

# **DIALEKTIKA RUANG DAN PROSES PRODUKSI SOSIAL**

**(Studi Sosiologi Pola Pemukiman Etnik di Makassar)**

*DIALECTICAL SPACE AND SOCIAL PRODUCTION PROCESS  
(Sociological Studies of Ethnic Residential Pattern at Makassar)*

**A H M A D I N**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2011**

**DIALEKTIKA RUANG DAN PROSES PRODUKSI SOSIAL  
(Studi Sosiologi Pola Pemukiman Etnik di Makassar)**

*DIALECTICAL SPACE AND SOCIAL PRODUCTION PROCESS  
(Sociological Studies of Ethnic Residential Pattern at Makassar)*

**Disertasi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Doktor

Program Studi Ilmu Sosial  
(Konsentrasi Sosiologi)

Disusun dan Diajukan oleh

A h m a d i n

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2011**

Pengesahan Ujian Promosi

# **DIALEKTIKA RUANG DAN PROSES PRODUKSI SOSIAL**

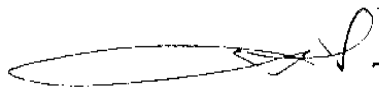
(Studi Sosiologi Pola Pemukiman Etnik di Makassar)

Diajukan Oleh:

**AHMADIN  
P0604306006**

*Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipertahankan  
di depan panitia ujian Promosi Doktor*

Menyetujui  
Tim Promotor



**Prof. T.R. Andi Lolo, Ph.D**  
Promotor



**Prof. Dr. Ir. H. Darmawan Salman, MS**  
Ko-promotor



**Prof. Dr. Hj. Dwia Aries Tina, N.K. M.A**  
Ko-promotor

Ketua Program Studi  
Ilmu Sosial



**Prof. Dr. H. M. Tahir Kasnawi, SU**

## **PRAKATA**

Tiada kata yang paling pantas selain ungkapan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya dalam berbagai bentuk. Tanpa itu semua, disertasi yang berjudul “Dialektika Ruang dan Proses Produksi Sosial: Studi Sosiologi Pola Pemukiman Etnik di Makassar” ini dapat diselesaikan.

Rampungnya hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah seperti ini, sesungguhnya bukan merupakan prestasi tunggal diri saya, akan tetapi akumulasi dari sejumlah arahan, bimbingan, petunjuk, dorongan, fasilitas, perhatian, tenaga, dan lain-lain yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala hormat dan kata “tabe”, izinkan saya menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. T.R. Andi Lolo, Ph.D, selaku promotor saya, Prof. Dr. Ir. H. Darmawan Salman, MS dan Prof. Dr. Hj. Dwia Aries Tina NK, MA, masing-masing selaku ko-promotor saya. Merekalah sumber “mata air ilmu” itu, yang telah membasahi gersang dan tandusnya wilayah pengetahuan saya lewat bimbingan, arahan, dan curahan waktu sejak awal hingga akhir penulisan disertasi ini. Merekalah yang telah “menggarami cairan” pengetahuan ilmu sosial ini sehingga memiliki rasa yang “beraroma” Sosiologi.
2. Bapak Prof. Dr. H.M. Tahir Kasnawi, SU, Prof. Dr. Pawennari Hijjang, MA, Prof. Dr. M. Kausar Bailusy, MA., dan Prof. Dr. H. Abdul Salam, M.Si, masing-masing sebagai penguji. Aneka kritikan, saran, dan bantuan yang

diberikan, menjadi kontribusi ilmiah terhadap proses “penyempurnaan” karya ilmiah ini.

3. Bapak Prof. Dr. dr. Idrus A Paturusi, rektor Universitas Hasanuddin dan Prof. Dr. Ir. Mursalim, direktur Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Hamka Naping, MA, sebagai dekan Fisip Universitas Hasanuddin atas segala bantuan, kemudahan, dan fasilitas selama studi hingga penyelesaian disertasi.
5. Bapak Prof. Dr. Arismunadar, M.Pd, sebagai rektor Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Drs. Amiruddin, M.Pd, sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial UNM, atas izin yang diberikan untuk melanjutkan studi Strata Tiga (S3) di Unhas.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abu Hamid (almarhum), Prof. Dr. H.M. Idris Arief, MS, Prof. Deddy T. Tikson, Ph.D., Prof. Dr. H.M. Idrus Abustam, Prof. Dr. Hj. Farida Nurlan, MA, Prof. Dr. Hj. Rabihatun Idris, MS, Prof. Dr. Darmawan Mas’ud Rahman, M.Sc (almarhum), dan lain-lain sebagai pengajar Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang telah memberikan sebagian ilmu yang dimilikinya kepada saya.
7. Teman-teman dosen Jurusan Pendidikan Sejarah dan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNM.
8. Ayahanda Muhammad Umar (almarhum), Ibunda Yuliana, atas restu dan bantuan merekalah, sehingga saya dapat melanjutkan studi di Program Doktor Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

9. Istriku tercinta Misbawati, SE, M.Si dan anakku Rayhan Arqam Hidayatullah, sudah terlampau banyak waktu dan biaya yang semestinya menjadi hak mereka, saya gunakan untuk kuliah, dengan penuh tawakkal kepada Allah S.W.T, mereka bersabar dan tabah selama saya menempuh pendidikan.

Kemudian ucapan terima kasih pula kepada segenap pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu dan telah berjasa memberikan bantuan kepada saya. Semoga segala kebaikan dan kemurahan hati kalian mendapat balasan dari Allah SWT.

Makassar, Desember 2011

**Ahmadin**

## ABSTRACT

**AHMADIN.** *DIALECTICAL SPACE AND SOCIAL PRODUCTION PROCESS: Sociological Studies of Ethnic Residential Pattern at Makassar* (Supervised by TR Andi Lolo, Darmawan Salman, and Dwia Aries Tina)

This study aims to analyze (1) the dominative forces that break social ties and spatial structures based on ethnicity in the city of Makassar, (2) social impacts, and (3) patterns of survival and efforts to find new social spaces by ethnic group members.

This research was conducted in Makassar City with an analysis unit of Kampung Melayu, Kampung Wajo, Kampung Maluku, Kampung Cina, and several other ethnic villages. Data collection is done through observation, in-depth interviews with the snowball system, and documentation.

The results showed that the phenomenon of breaking down social ties and spatial structures based on ethnicity was caused by urban spatial planning and development, mixed marriages, the demands of the profession and the world of work, the pressures of capitalism, lifestyle, and housing sector policies. In addition, the meaning of space that affects the growth of new settlement centers, as well as changes in the function of space from domestic to commercial impact on the practice of space accommodation. As a result, artificial localities are born in the form of housing complexes with unclear social adhesive tools. The inability of certain ethnic members to live in the same spatial group, due to the pressures of capitalism and the swift flow of consumerism, in turn gave birth to the tendency to find new social spaces. These spaces are called new visions of reality as well as new ecological perspectives. Relation to the meaning of space by individuals who determine their actions, to survive or do mobility and try to find new social and spatial spaces, driven by needs, feelings, goals, self image, future ideals, and other factors.

## DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan masalah	12
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
<b>BAB II. DESKRIPSI LOKASI DAN LATAR PENELITIAN</b>	<b>16</b>
A. Makassar: Konsepsi dan Sejarahnya	16
B. Fakta Geografis dan Demografis	22
C. Sistem Sosial Budaya	37
D. Aglomerasi Perkampungan: Cikal Bakal Kota Makassar	42
<b>BAB III. KAJIAN TEORI</b>	<b>51</b>
A. Sosiologi Sejarah	51
B. Ekologi Sosial	55
C. Struktur Spasial dan Anatomi Kota	59
D. Peta Sosial dan Struktur Masyarakat Kota	61
E. Diferensiasi Sosial	68
F. Konsep Ruang (Spasial) dan Waktu	69
G. Tiga Desain Konstruksi	77
H. Interaksionisme Simbolik	77
I. Konsep Dialektika	82
J. Paradigma Sosiologi Yang Digunakan	83
K. Penelitian Relevan	83



L. Kerangka Konseptual	87
M. Definisi Operasional	90
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b>	<b>92</b>
A. Tahapan Penelitian	92
B. Lokasi Penelitian	92
C. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian	93
D. Penentuan Informan	95
E. Teknik Pengumpulan Data	96
F. Teknik Analisis Data	97
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN</b>	<b>100</b>
A. Deskripsi Pola Pemukiman Berbasis Etnik	100
1. Sejarah Kehadiran Etnik di Makassar	101
2. Perkampungan Berbasis Etnik	128
B. Perubahan Pola Pemukiman dan Proses Produksi Sosial	195
1. Perubahan Pola Pemukiman	195
2. Makna Ruang dan Tumbuhnya Pusat Pemukiman Baru	227
C. Pola Bertahan dan Penemuan Ruang-Ruang Sosial Baru	258
1. Terbentuknya Paguyuban-Paguyuban	260
2. Lokalisasi (sektor informal)	267
3. Pengadaan Tanah Kapling Bersama Kerabat	274
4. Pemakaman Berbasis Etnik	276
5. Ruang Virtual Etnik di Media Sosial	281
D. Analisis Fakta Sosial dan Definisi Sosial Tentang Titik Temu antara Kutub Makna Ruang dan Produksi Sosial	282
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	<b>292</b>
A. Kesimpulan	292
B. Saran	294
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>296</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>311</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kota Madya Ujung Pandang 1980 dan 1990	27
2. Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Tiap Km <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kota Makassar, Tahun 2009	32
3. Penduduk menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Makassar, Tahun 2009	36
4. Jumlah Penduduk Cina di Makassar Hingga Masa Pendudukan Jepang	182

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	312
2. Risalah Serahterima Penegasan Tapal Batas antara Kotamadya Ujung Pandang dengan Kabupaten Gowa	314
3. Tata Cara Perluasan Wilayah Kotamadya Makassar	316
4. Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1971	317
5. Surat Keputusan Gubernur No. 369/KI/71 Tanggal 17 November 1971 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1971	319
7. Penjanjian Bongaya	324
8. Peta Sulawesi	329
9. Peta Sulawesi Selatan	330
10. Maps: Dutch Plans I, 1790; Local Practice, 1840	331
11. Maps: Dutch Plans II, 1790; Local Practice, 1840	332
12. Peta Jalan Kota Makassar	333
13. Peta Kota Makassar	334
14. Riwayat Hidup Penulis	335

